



PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-0-5



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin ,S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri,S.E.,MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk ,S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efitia Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr.Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Penanganan Pascapanen Buah Sirsak Dan Optimalisasi Pemasaran Produk Sirsak Di Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri

Ary Mustofa Ahmad¹⁾, Susenohaji²⁾ Dego Yusa Ali³⁾, Mohammad Erfan Arief⁴⁾, Alia Fibrianingtyas⁵⁾

- 1) Dosen Jurusan Teknik Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang
- 2) Dosen Vokasi, Universitas Brawijaya, Malang
- 3) Dosen Jurusan teknologi Hasil Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang
- 4) Dosen Jurusan Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang
- 5) Dosen Jurusan Sosial Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang

ABSTRAK

Budidaya tanaman sirsak dilakukan oleh warga Desa Wonorejo untuk memenuhi permintaan pasar. Semakin banyaknya pasokan buah sirsak mengakibatkan penurunan harga di pasaran. Perlunya pengenalan keterampilan petani buah sirsak dalam perlakuan penanganan buah sirsak pascapanen. Pengenalan teknologi pengolahan buah sirsak menjadi produk unggulan Desa Wonorejo Trisulo perlu dilakukan. Upaya pemberdayaan masyarakat perlu didorong dengan keyakinan adanya keberlanjutan kegiatan dan kemanfaatan yang diperoleh setelah program Doktor Mengabdikan ini selesai. Tujuan program Doktor Mengabdikan ini adalah (1) melakukan pelatihan kepada petani terkait penanganan pascapanen buah sirsak sebagai produk segar, (2) mengenalkan teknologi pengolahan buah sirsak subgrade dalam pembuatan aneka produk sari buah dan sirup, serta (3) melakukan tata kelola kelembagaan petani dan jejaring promosi/pemasaran melalui media konvensional maupun online. Hasil dari kegiatan Program Doktor Mengabdikan ini adalah (1) Desa Wonorejo Trisulo dibagi menjadi 6 Rukun Warga dengan potensi sumberdaya alam yang melimpah, antara lain pertanian yaitu sirsak, nanas, pepaya, dan mengkudu serta jenis sayuran yaitu cabai, (2) telah terdapat usaha kecil menengah (UKM) yang membuat produk berbasis pertanian yang memanfaatkan buah sirsak, yaitu frozen dan sirup, namun belum optimal dalam pemasarannya serta manajemen produksinya, (3) Pemasaran dan kegiatan penjualan buah sirsak belum optimal, sehingga dimanfaatkan oleh tengkulak besar yang menjual produk sirsak keluar daerah untuk memainkan harga jual produk, (4) beberapa kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Doktor Mengabdikan diantaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan dalam hal pembuatan tepung sirsak dan pemasaran produk olahan sirsak. Inovasi produk olahan sirsak diperlukan supaya dapat bersaing dengan produk lainnya di pasaran. Oleh karenanya, strategi pemasaran dan desain kemasan menjadi syarat mutlak dalam pengembangan produk. Promosi produk olahan buah sirsak perlu terus digencarkan, baik secara konvensional maupun online.

Kata kunci: Buah Sirsak, Pascapanen, Pemasaran.

LATAR BELAKANG

Pembangunan sektor agroindustri dan pariwisata masih menjadi prioritas di hampir setiap daerah. Kemajuan sektor pariwisata ini kerap kali digunakan sebagai salah satu alat ukur dalam menilai stabilitas ekonomi dan keamanan suatu daerah. Provinsi Jawa Timur menjadi sentral dalam pengembangan agroindustri dan pariwisata di tanah air, khususnya untuk kawasan Indonesia Timur. Kabupaten Kediri merupakan salah satu wilayah administratif yang terletak di Provinsi Jawa Timur dengan luas

wilayah 1.396,05 km² dan 26 Kecamatan. Kecamatan Plosoklaten yang terletak di Kabupaten Kediri terdiri dari 15 desa. Tingkat kepadatan penduduk di desa berkisar antara 299 - 1.711 jiwa/km², desa Wonorejo Trisulo sebagai desa terjarang (Statistik Daerah Kecamatan Plosoklaten, 2016).

Menurut data Dinas Pertanian Kabupaten Kediri (2012), adanya ketersediaan buah melimpah disaat panen yang mencapai 26.546 kuintal menyebabkan harga jual buah segar menjadi turun. Harga buah sirsak disaat panen mencapai harga berkisar Rp5.000 sampai dengan harga

Rp8.000 per kg. Sedangkan harga jual normal berkisar Rp12.000 per kg. Berdasarkan data BPS 2017 tersebut, Kecamatan Plosoklaten sebagai produsen buah sirsak terbesar dengan produksi 17.823 Kw/tahun, setara dengan 34,02 persen dari seluruh produksi buah sirsak di Kabupaten Kediri. Namun demikian, produksi tinggi tersebut tidak diimbangi dengan adanya pengolahan yang memadai. Desa Wonojoyo Trisulo merupakan satu-satunya desa yang kelompok taninya memproduksi olahan sari sirsak dengan merek dagang AXI (Haryati dkk, 2016).

Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi produk minuman sari buah sirsak terletak di desa Wonojoyo Trisulo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. UKM minuman sari buah sirsak menghadapi banyak kendala terutama dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Kendala yang dihadapi antara lain tingginya tingkat persaingan minuman sari buah sirsak dengan perusahaan besar, kesulitan dalam pemasaran karena kurangnya tenaga pemasaran, dan tingginya harga jual yang dikarenakan tingginya biaya produksi (Kurniawan dan Haryati, 2017).

Pengolahan buah-buahan menjadi produk yang memiliki masa simpan lebih lama bisa dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun keuntungan lainnya dari pengolahan buah-buahan adalah meningkatnya nilai tambah pada produk olahan tersebut dibanding menjual dalam kondisi buah yang tidak diolah. (Haryati dkk, 2016). Program Doktor Mengabdi (DM) Universitas Brawijaya memiliki target utama untuk menyalurkan ilmu dan teknologi kepada masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat secara langsung. Pelaksanaan kegiatan Doktor Mengabdi di Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri pada

tahun 2018 ini akan menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan potensi lokal dalam rangka peningkatan perekonomian daerah.

Tujuan kegiatan program Doktor Mengabdi terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, adapun pemaparan setiap tujuan sebagai berikut :

- a. Melakukan pelatihan kepada petani terkait penanganan pascapanen buah sirsak sebagai produk segar
- b. Mengenalkan teknologi pengolahan buah sirsak subgrade dalam pembuatan aneka produk sari buah dan sirup.
- c. Melakukan tata kelola kelembagaan petani dan jejaring promosi/pemasaran melalui media konvensional maupun *online*.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan DM ini antara lain :

- a. Sebagai penampung aspirasi dan keluhan mengenai masalah yang dihadapi masyarakat Desa Trisulo Wonokitri.
- b. Bertambahnya pengetahuan warga tentang bagaimana cara pengolahan produk buah sirsak.
- c. Meningkatkan dan mempromosikan potensi wisata Desa Trisulo Wonokitri.

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan Doktor Mengabdi di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Ploso Klaten Kabupaten Kediri dilaksanakan pada Bulan Juli sampai November 2018. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan nilai jual pada buah sirsak dengan membuat suatu produk olahan buah sirsak yaitu tepung sirsak untuk dijadikan obat farmasi dalam penyembuhan sembelit dan susah buang air besar.

dalam melaksanakan program ini, kami bekerjasama dengan ibu-ibu Kelompok Tani

Wanita Desa Wonorejo Trisulo dan pemuda Karang Taruna Desa Wonorejo Trisulo. Bahan yang digunakan untuk memproduksi tepung sirsak yaitu buah sirsak sortiran yang tidak laku dijual dan kapsul kosong. Peralatan yang digunakan yaitu pisau, ayakan, pengering, dan terpal, serta mesin penepung.

Untuk mendapatkan permasalahan sebenarnya yang dihadapi masyarakat di Desa Wonorejo Trisulo kami menggunakan metode wawancara dan pendekatan sosial kemasyarakatan, salah satunya adalah dengan mengikuti seluruh kegiatan sosial warga seperti: silaturahmi ke rumah kepala dusun dan langsung bercengkrama dengan petani sirsak dan tengkulak sirsak di Desa Wonorejo Trisulo. Untuk menyampaikan solusi dari masalah yang dihadapi masyarakat, kelompok kami melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sehingga solusi yang kami tawarkan dapat diaplikasikan oleh masyarakat Desa Wonorejo Trisulo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat implementasi dan capaian dari program Doktor Mengabdikan (DM) ini dapat dilihat pada Gambar 1 Program utama dari program ini adalah warga desa dapat memanfaatkan sirsak menjadi tepung sirsak farmasi untuk obat sembelit atau susah buang air besar.

Program pendukung antara lain; survey lapang, analisis potensi desa, penyusunan strategi untuk Desa Wonorejo Trisulo, Sosialisasi tahap I dan II Pembuatan Tepung buah sirsak. Kegiatan ini terdapat tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Jenis kegiatan pada tahap persiapan dari Doktor Mengabdikan di Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Ploso Klaten, Kabupaten Kediri sebagai berikut:

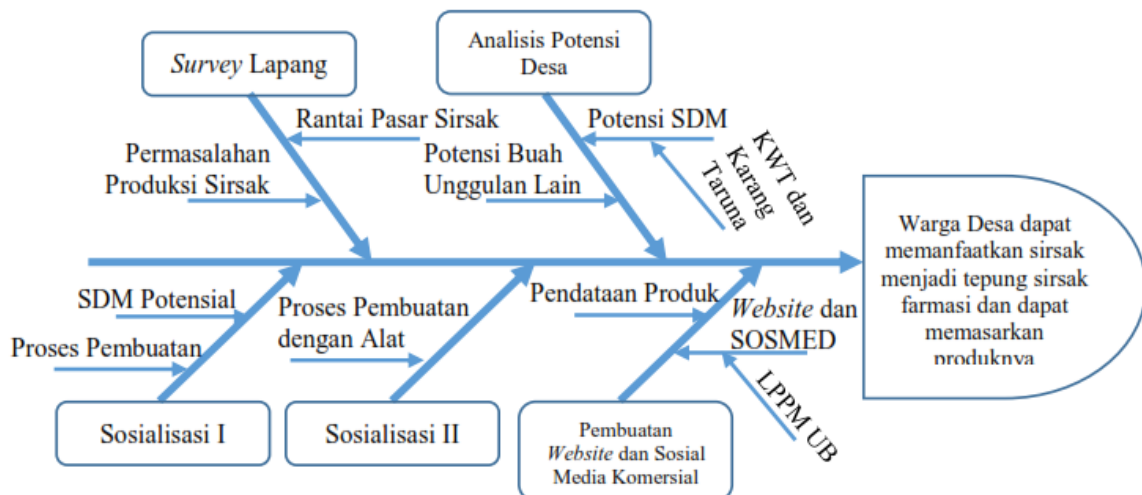
- a. Pelatihan Pembuatan Tepung Sirsak untuk mahasiswa KKN-T DM
- b. Pendataan Peralatan yang dibutuhkan untuk Sosialisasi Pembuatan Tepung Sirsak di Desa Wonorejo Trisulo.
- c. Persiapan Peralatan Sebelum Hari Keberangkatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan beberapa kegiatan di Desa Wonorejo Trisulo, antara lain:

- a. Pemetaan Wilayah

Pemetaan wilayah, potensi daerah, UKM di Desa Wonorejo Trisulo perlu dilakukan untuk menjadi dasar dalam penentuan strategi dalam program DM ini. Pemetaan juga dapat berfungsi sebagai *tools* dalam menerapkan strategi yang telah ditentukan secara lancar.



Gambar 1. Capaian program Doktor Mengabdikan di Trisulo Wonokitri, Ploso Klaten Kediri

Total luas Desa Wonorejo Trisulo sekitar \pm 500 Ha lahan perkebunan milik warga desa dan pemukiman warga. Lahan di kebun milik warga dimanfaatkan untuk tumpang sari. Lahan utama ditanami buah nanas dan dipinggir lahan di tanami pohon sirsak. Hampir semua warga di Plosoklaten mempunyai pohon sirsak, tidak hanya di kebun tetapi juga di sekitar rumahnya.

b. Sosialisasi Pembuatan Tepung Sirsak Tahap 1 Sosialisasi Tahap 1 untuk pembuatan tepung buah sirsak diberikan pada Ibu-Ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) SRI MUKTI Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Ploso Klaten, Kabupaten Kediri pada hari minggu tanggal 2 Agustus 2018 jam 09.00 sampai selesai. Dalam kegiatan sosialisasi ini, Ibu-ibu KWT SRI MUKTI diberikan motivasi dan potensi keuntungan dari penjualan tepung sirsak.

Sosialisasi tersebut dilakukan untuk memperkenalkan metode pembuatan tepung sirsak secara tradisional, sehingga diharapkan Ibu-ibu KWT SRI MUKTI bisa memahami dasar pembuatan tepung sirsak. Pengurus BUMDes Wonorejo Trisulo dapat menggerakkan potensi produk komoditas pertanian ini sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat. Berikut adalah gambar pelatihan pembuatan tepung buah sirsak.



Gambar 2. Pembuatan tepung buah sirsak.

c. Sosialisai Pembuatan Tepung Sirsak Tahap 2

Pada tahap selanjutnya, sosialisasi pembuatan tepung sirsak dilakukan bagi pengurus Karang Taruna Desa Wonorejo Trisulo dengan metode modern. Sosialisasi pembuatan tepung tahap 2 ini bertujuan untuk memaksimalkan kualitas dan kuantitas produk dengan teknologi yang cukup sederhana. Dalam pelatihan ini, dilakukan pengenalan alat dan mesin penepung, seperti pengering *portable* dan alat penepung. Kegiatan sosialisasi dimulai pukul 15.00 WIB sampai selesai pada tanggal 4 Agustus 2018 yang bertempat di rumah Bapak Kepala Desa Wonorejo Trisulo.

Produk tepung buah sirsak yang dihasilkan berwarna kuning cerah (krem), bertekstur lembut dan sedikit berpasir, beraroma khas sirsak dan memiliki rasa seperti sereal. Manfaat dari produk tepung sirsak meliputi keperluan kosmetik, obat herbal, dan substitusi bahan pangan. Pemasaran tepung buah sirsak dapat dilakukan di dalam negeri atau di luar negeri. Perlu adanya desain packaging yang baik untuk menjamin kualitas produk tepung sirsak. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, setiap 1 kg buah sirsak dapat dihasilkan 0,15-0,2 kg tepung buah sirsak. Gambar berikut merupakan produk tepung sirsak yang diolah dengan mesin pengering.



Gambar 3. Pembuatan tepung buah sirsak.

d. Pengumpulan Data untuk *Website* dan Media Sosial Desa Wonorejo Trisulo

Rangkaian kegiatan pada tahap pelaksanaan dari kegiatan ini adalah melakukan pengumpulan data desa untuk pembuatan website komersialisasi dan akun media sosial (*Instagram, Facebook, dan Twitter*) Desa Wonorejo Trisulo.

3. Tahap Akhir

Sedangkan, pada tahap akhir dari kegiatan Doktor Mengabdikan di Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Ploso Klaten, Kabupaten Kediri ini, antara lain:

- a. Evaluasi Potensi UKM di Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Plosoklaten, Kediri.
 - b. Evaluasi Hasil Sosialisasi Pembuatan Tepung dengan Ibu-Ibu KWT dan Karang Taruna Desa Wonorejo Trisulo.
 - c. Evaluasi Pembuatan Website dan Akun Media Sosial untuk Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Ploso Klaten, Kabupaten Kediri.
 - d. Penyusunan Laporan Akhir.
- ### 4. Metodologi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Doktor Mengabdikan di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Ploso Klaten Kabupaten Kediri dilaksanakan pada Bulan Juli sampai November 2018. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan nilai jual pada buah sirsak dengan membuat suatu produk olahan buah sirsak yaitu tepung sirsak untuk dijadikan obat farmasi dalam penyembuhan sembelit dan susah buang air besar. Untuk mempermudah dalam melaksanakan program, kami bekerjasama dengan ibu-ibu Kelompok Tani Wanita Desa Wonorejo Trisulo dan pemuda Karang Taruna Desa Wonorejo Trisulo. Bahan yang digunakan untuk memproduksi tepung sirsak yaitu buah sirsak sortiran yang tidak laku dijual dan dan kapsul kosong. Sedangkan peralatan yang digunakan yaitu pisau, ayakan, pengering, dan terpal, serta mesin penepung.

Untuk mendapatkan permasalahan sebenarnya yang dihadapi masyarakat di Desa Wonorejo Trisulo kami menggunakan metode wawancara dan pendekatan sosial kemasyarakatan, salah satunya adalah dengan mengikuti seluruh kegiatan sosial warga seperti: silaturahmi ke rumah kepala dusun dan langsung bercengkrama dengan petani sirsak dan tengkulak sirsak di Desa Wonorejo Trisulo. Untuk menyampaikan solusi dari masalah yang dihadapi masyarakat, kelompok kami melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sehingga solusi yang kami tawarkan dapat diaplikasikan oleh masyarakat Desa Wonorejo Trisulo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan studi lapang Doktor Mengabdikan di Desa Wonorejo Trisulo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Wonorejo Trisulo dibagi menjadi 6 Rukun Warga dengan potensi sumberdaya alam yang melimpah, antara lain pertanian yaitu sirsak, nanas, papaya, dan mengkudu serta jenis sayuran yaitu cabai.
2. Telah terdapat usaha kecil menengah (UKM) yang membuat produk berbasis pertanian yang memanfaatkan buah sirsak, yaitu frozen dan sirup, namun belum optimal dalam pemasarannya serta manajemen produksinya.
3. Pemasaran dan kegiatan penjualan buah sirsak belum optimal, sehingga dimanfaatkan oleh tengkulak besar yang menjual produk sirsak keluar daerah untuk memainkan harga jual produk.
4. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama kegiatan KKN-T DM diantaranya kegiatan

sosialisasi dan pelatihan dalam hal pembuatan tepung sirsak dan pemasaran produk olahan sirsak.

Saran

Kegiatan Doktor Mengabdikan yang dilaksanakan di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dapat dikatakan belum sukses sepenuhnya karena proses komersialisasi produk menjadi produk yang berkelanjutan itu memerlukan waktu yang lebih lama lagi. Selain itu ada beberapa hal perlu diperbaiki antara lain jadwal kegiatan sehari-hari, penambahan pengetahuan pengolahan buah sirsak pada masyarakat Desa Wonorejo Trisulo dengan cara sosialisasi pembuatan tepung sirsak farmasi. Selain itu, perlu dilakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap pelatihan yang telah dilakukan sehingga pelatihan ini dapat. Sebaiknya pada program KKN-T DM berikutnya dilakukan proses pemasaran produk dan pengolahan terhadap potensi buah lain di Desa Wonorejo Trisulo yaitu nanas, pepaya, dan mengkudu agar potensi desa bisa dioptimalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya yang telah memberi dukungan *financial* dari anggaran PNBP tahun 2018 terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2012. Dinas Pertanian Kabupaten Kediri. Ditjen Pengelolaan Ruang Laut.

_____. 2016. Statistik Daerah Kecamatan Plosoklaten 2016. Jakarta: BPS RI.

_____. 2016. Kediri Dalam Angka 2016. Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri.

_____. 2016. Kecamatan Plosoklaten dalam Angka 2016. Pemerintah Daerah Kabupaten Plosoklaten.

_____. 2016. Kecamatan Plosoklaten Dalam Angka 2016. Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri.